BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitin tesis yang berjudul Hubungan *Makhlūq* dengan *Khāliq* dalam Surat *al-Fātihah (Studi Komparatif "Tafsir Al-qur'an Al karim karya M Quraish Shihab dan Tafsir al-Asas* Karya *Abuya Busyro Karīm "),* ada beberapa hal yang bisa ditarik sebagai kesimpulan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diangkat .

1. Surat al-Fatihah mengandung pokok-pokok kandungan al-Qur'an secara global, yaitu mengenai tahuid, janji dan ancaman, ibadah yang menghidupkan tauhid, penjelasan tentang jalan kebagahiaan dan cara mencapainya di dunia dan di akhirat, dan pemberitaan atau kisah generasi terdahulu. Kelima pokok ajaran terserbut tercermin pada; ajaran tauhid yang terdapat pada ayat kedua dan kelima, janji dan ancaman pada ayat pertama, ketiga dan ketujuh, ibadah pada ayat kelima dan ketujuh, sedangkan sejarah atau kisah masa lalu diisyaratkan oleh ayat terakhir.
2. Hubungan antara Mahkluq dan Khaliq dalam surat al-Fatihah menurut Qurais shihab terdapat pada Ayat kedua yang menjelaskan tentang hakikat syukur , ayat ke tiga yang menjelaskan tentang pemeliharaan Allah terhadap *mahkluq*Nya, kelima yang menjelaskan tentang haqikat ibadah, dan keenam yang menjelaskan tentang hakikat hidayah, sedangkan menurut Abuya Busyro Karim tercermin dalam tiga hal yakni *pertama :* dari segi keimanan yang dipaprkan diayat kedua *kedua :* dari segi ibadah yang dipaparkan pada di ayat kelima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga dari segi Hidayah yang dipaprkan diayat keenam. Perbedaan dari kedua penafsir tersebut terlihat ketika keduanya menafsirkan ayat kedua Quraish Shihab menafsirkanya dengan hakikat syukur sedangkan Abuya Busyro karim menafsirkannya dengan keimanan, menurut beliau Allah adalah sumber kebaiakan yang wajib dipuji karena adanya sifat yang mulia yang dimilikiNya, karena hanya Allah yang mempunyai sifat sempurna yang member kebaikan dan kemulyaan kepada manusia. Dan pernyataan inilah yang menjadi inti dari keimanan kepada Allah

B. Saran-saran

1. Hubungan antara Mahkluq dan kholiq tidak akan pernah habis untuk dikupas, hubungan antara keduanaya bisa didapatkan salah satunya dengan melakukan penafsiran melalui ayat-ayat al-Qur'an. Peneliti menyadari masih banyak kekuranagan didalam penelitian ini, mengingat penafsiran sendiri tidaklah final (mutlak). Dengan melihat penafsiran hubungan antara *makhluq* dan *khaliq* dalam surat al-Fatihah, disarankan supaya ada penelitian lebih lanjut mengenai tema yang sama atau tema yamag lain mengenai surat al-Fatihah. Ikhtiar yang dilakukan oleh peneliti sendiri hanya sebagian kecil dalam menangkap pesan Tuhan, Peneliti optimisjika banyak hasil penafsiran yang dilakukan oleh para pengkaji al-Qur'an, maka khazanah atau kajian terhadap study tafsir akan terus berkembanag, terutama dalam mengungkap makna dan symbol-simbol dalam al-Qur'an
2. Di dalam QS: al-Fatihah masih banayak tewma yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut disarankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya ada lagi penelitian yang mengupas tentang surat al-Fatihah. Dengan begitu, maka akan memperkaya bpemahaman terhadap penafsiran al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id